

INTISARI

Peta dapat memberikan informasi mengenai kenampakan permukaan bumi. Hal itulah yang membuat peta memiliki peranan penting dalam berbagai bidang, sehingga ketersediaan peta menjadi suatu hal yang dibutuhkan. Karena pentingnya ketersediaan sebuah peta, maka dilakukan pekerjaan pemetaan situasi skala 1:500 di Dusun Degan II RT 82 RW 41, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo yang bertujuan untuk menyajikan detil planimetris dan detil tinggi daerah tersebut.

Pekerjaan pemetaan yang dilakukan dimulai dari tahap orientasi lapangan, lalu pengukuran dengan metode pengukuran teristris menggunakan alat total station dan waterpass. Pengukuran teristris adalah pengukuran yang dilakukan langsung di lapangan. Pengukuran dilakukan terhadap kerangka kontrol horizontal, kerangka kontrol vertikal dan detil situasi. Kemudian melakukan perhitungan data ukuran. Tahap berikutnya adalah penggambaran peta manuskrip dan peta digital yang menyajikan detil planimetris dan detil tinggi dari daerah pengukuran. Pengujian peta manuskrip juga dilakukan untuk mengetahui kualitas peta situasi yang dihasilkan.

Tahapan dalam pekerjaan pemetaan yang meliputi pengukuran, perhitungan, penggambaran dan uji peta dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi teknis pekerjaan pemetaan. Selain itu, data hasil pengukuran, baik kerangka kontrol horizontal, kerangka kontrol vertikal dan hasil uji peta pada detil planimetris dan detil tinggi juga telah memenuhi spesifikasi yang ditentukan. Hasil akhir dari pekerjaan pemetaan ini adalah peta situasi skala 1:500 Dusun Degan II RT 82 RW 41, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo yang digambarkan dalam empat lembar kertas berukuran A1 dengan menyajikan detil planimetris dan detil tinggi.

Kata kunci : pekerjaan pemetaan, peta situasi, pengukuran, detil situasi.

ABSTRACT

Maps can provide information about the appearance of the earth's surface. It makes the map has an important role in various fields, so the availability of maps becomes a necessary thing. Due to the importance of the availability of a map, the mapping survey with 1: 500 scale was done at Degan II RT 82 RW 41, Banjararum Village, Kalibawang District, Kulon Progo Regency which aims to provided planimetric detail and high detail of the area.

The mapping work was begun from the field orientation, then the measurement used the teristic measurement method with total station and waterpass tools. The teristic measurement is the measurement done directly in the field. Measurement was made to horizontal control frames, vertical control frames and situation details. Then did the data size calculation. The next stage was the cartography of manuscript maps and digital maps that provide detailed planimetric and high detail of the measurement area. Testing the manuscript map was also done to determine the quality of the resulting situation map.

Stages in the mapping survey including measurement, calculation, cartography and test of map were carried out in accordance with the technical specifications of the mapping survey. In addition, the measurement data, both horizontal control frames, vertical control frames and map test results in planimetric detail and high detail had also met the specified specifications. The final result of this mapping work was a situation map with 1: 500 scale of Degan II RT 82 RW 41, Banjararum Village, Kalibawang District, Kulon Progo Regency that described on four sheets of A1 paper with planimetric detail and high detail.

Keywords: mapping survey, situation map, measurement, situation detail.